

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang mahasiswa merupakan pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di tempat kerja seperti rumah sakit pemerintah atau swasta. Fakta seringkali menunjukkan bahwa sarjana yang baru lulus (*fresh graduate*) belum mampu bekerja secara optimal karena belum mempunyai pengalaman kerja. Upaya untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja, Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo pada semester VIII menyelenggarakan kegiatan magang mahasiswa. Kegiatan magang merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan di bidang keilmuan administrasi rumah sakit. Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja.

Rumah Sakit merupakan unit pelayanan kesehatan terdepan yang langsung berhadapan dengan masyarakat yang menggunakannya, rumah sakit dalam seluruh jaringan pelayanan kesehatan merupakan tempat rujukan, sehingga rumah sakit diharapkan dapat melakukan pelayanan yang dapat terjangkau oleh masyarakat dengan pelayanan yang baik serta mutu yang terjamin.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, sektor kesehatan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Tenaga medis, sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan, dituntut untuk memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pengetahuan dan keterampilan tenaga medis, yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas pelayanan kesehatan.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) memainkan peran vital dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga medis. Tenaga medis yang kompeten dan profesional sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Melalui diklat yang terstruktur, tenaga medis dapat memperbarui dan mengembangkan kompetensi mereka sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan. Program diklat juga dapat membantu tenaga medis dalam beradaptasi dengan perubahan kebijakan, teknologi dan praktik terbaik dalam pelayanan kesehatan.

Namun, meskipun pentingnya diklat telah diakui, masih terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Beberapa diantaranya termasuk kurangnya akses terhadap program diklat yang berkualitas, keterbatasan waktu bagi tenaga medis yang sibuk dengan tugas sehari-hari, serta kurangnya dukungan dari institusi kesehatan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih sistematis dan terencana untuk mengoptimalkan peran diklat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga medis.

Melalui proposal ini, penulis bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran diklat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga medis, serta merumuskan strategi yang efektif untuk pelaksanaan program diklat yang dapat diakses dan bermanfaat bagi tenaga medis. Dengan demikian, diharapkan tenaga medis dapat lebih siap menghadapi tantangan dibidang kesehatan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Peningkatan kompetensi tenaga medis melalui diklat tidak hanya akan berdampak positif pada individu tenaga medis itu sendiri, namun akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas hidup.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum pelaksanaan magang yakni agar mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di unit kerja yang menangani peran diklat

dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di Rumah Sakit Haji Surabaya.

1.2.2 Tujuan khusus

- 1 Mengidentifikasi gambaran nyata pada unit kerja yang membidangi Peran Diklat Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Medis di Rumah Sakit Haji Surabaya.
- 2 Mengidentifikasi program kerja pada unit kerja yang Peran Diklat Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Medis di Rumah Sakit Haji Surabaya.
- 3 Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam Peran Diklat Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Medis di Rumah Sakit Haji Surabaya.
- 4 Mengidentifikasi penyebab hambatan pada unit kerja yang membidangi Peran Diklat Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Medis di Rumah Sakit Haji Surabaya.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Institusi Magang

- 1 Rumah Sakit dapat memanfaatkan tenaga magang sesuai dengan kebutuhan di unit kerjanya.
- 2 Rumah Sakit mendapatkan alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu, dedikasi dan kredibilitasnya.
- 3 Laporan magang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat magang tersebut.

1.3.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

- 1 Mampu menghasilkan lulusan yang telah memiliki pengalaman dan terampil dalam ilmu administrasi rumah sakit.
- 2 Informasi dari program magang dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum agar sesuai dengan perkembangan ilmu administrasi rumah sakit.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- 1 Mendapatkan pengalaman nyata terkait dengan aplikasi ilmu administrasi rumah sakit di dunia kerja.

- 2 Mendapatkan kesempatan pengalaman nyata mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari proses perkuliahan kedalam dunia kerja.
- 3 Mengetahui permasalahan yang ada di rumah sakit yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan tugas akhir.
- 4 Bagi Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit dapat memperoleh informasi dari *Stakeholder* di tempat magang yang berguna dalam meningkatkan kualitas lulusan S-1 Administrasi Rumah Sakit.
- 5 Menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit mahasiswa sehingga dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.